Panorama
Jurnal Kajian Pariwisata
ISSN : 3031-5085

Vol 3 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.34833/panorama.v1i1.1395

ANALISIS TEKNIK PEMANGKASAN BUTTERFLY CUT PADA RAMBUT UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMANGKASAN

Ifa Nurhayati[1], Anik Maghfiroh[2],Cinta Maharanisyah Lubis[3], Ines Deva Nareswari[4], Annisa Zani[5]
Pendidikan Tata Kecantikan,Universitas Negeri Semarang
Email : cintamahari1608@students.unnes.ac.id, inesdevanrswrii@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknik pemangkasan butterfly cut pada rambut dan bagaimana teknik tersebut dapat meningkatkan hasil pemangkasan yang lebih optimal. Teknik butterfly cut dikenal karena memberikan tampilan rambut yang bervolume dan bertekstur alami, namun sering kali menemui tantangan dalam penerapannya pada berbagai jenis rambut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang mengumpulkan data melalui wawancara dengan profesional kecantikan, observasi langsung di salon, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan dalam penerapan teknik ini sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang karakteristik rambut dan bentuk wajah klien. Oleh karena itu, pelatihan lebih lanjut bagi para profesional kecantikan, serta pentingnya konsultasi dengan klien, sangat diperlukan untuk mencapai hasil pemangkasan yang maksimal. Dengan demikian, teknik butterfly cut dapat memberikan hasil yang lebih memuaskan jika diterapkan dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, serta mempertimbangkan faktor-faktor individu dari klien.

Kata Kunci: Pemangkasan Rambut, *Butterfly Cut*, Teknik Pemangkasan, Volume Rambut, Tekstur Alami, Profesional Kecantikan, Hasil Pemangkasan, Konsultasi Klien, Pelatihan Stylist

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the butterfly cut technique on hair and how this technique can improve the results of hair trimming for optimal outcomes. The butterfly cut technique is known for providing a voluminous and naturally textured look, but it often faces challenges when applied to various hair types. The research method used is a qualitative approach with a descriptive research type, collecting data through interviews with beauty professionals, direct observation in salons, and documentary studies. The results of the study show that mistakes in applying this technique are often caused by a lack of understanding of hair characteristics and the client's face shape. Therefore, further training for beauty professionals, along with the importance of consultations with clients, is essential to achieve optimal trimming results. Thus, the butterfly cut technique can deliver more satisfying results when applied with proper knowledge and skills, while considering the individual factors of the client.

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagirism Checker No 237
DOI : Prefix DOI : 10.8734/panorama.v1i1.1395
Copyright : Author
Publish by : Panorama

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Panorama
Jurnal Kajian Pariwisata
ISSN : 3031-5085

Vol 3 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.34833/panorama.v1i1.1395

***Keywords**: Hair Trimming, Butterfly Cut, Cutting Technique, Hair Volume, Natural Texture, Beauty Professionals, Trimming Results, Client Consultation, Stylist Training*

PENDAHULUAN

Pemangkasan rambut adalah salah satu aspek penting dalam dunia kecantikan dan gaya hidup, yang tidak hanya bertujuan untuk merapikan penampilan, tetapi juga untuk memberikan kesan estetika yang lebih menarik. Di antara berbagai teknik pemangkasan rambut yang ada, butterfly cut merupakan salah satu teknik yang populer dan diminati oleh banyak orang. Teknik ini dikenal karena kemampuannya memberikan volume alami pada rambut, menciptakan lapisan-lapisan yang ringan, dan menghasilkan tampilan yang lebih modern serta dinamis. Butterfly cut sering dipilih oleh mereka yang menginginkan rambut yang terlihat lebih bervolume, namun tetap terlihat natural.

Namun, meskipun teknik butterfly cut banyak dipilih karena kemampuannya menciptakan efek rambut yang lebih bertekstur dan voluminous, teknik pemangkasan ini memerlukan keahlian dan ketelitian dalam penerapannya. Pemahaman yang mendalam mengenai struktur rambut, bentuk wajah, serta teknik pemotongan yang tepat sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan adanya variasi tekstur rambut dan bentuk wajah yang berbeda-beda pada setiap individu, kesalahan dalam pemangkasan dapat berisiko merusak penampilan dan membuat hasil akhir tidak sesuai dengan harapan.

LATAR BELAKANG

Di Indonesia, semakin banyak orang yang memilih untuk memotong rambut dengan teknik yang lebih modern dan tidak kaku, seperti butterfly cut, yang memberikan kebebasan dalam gaya dan kepraktisan. Salah satu alasan mengapa butterfly cut semakin digemari adalah karena gaya rambut ini memberikan kesan yang lebih ringan dan natural, cocok dengan tren rambut yang lebih bebas dan tidak terlalu terstruktur. Namun, meskipun teknik ini banyak dikenal, para profesional di bidang kecantikan dan pemangkasan rambut sering menghadapi tantangan dalam mengaplikasikan teknik ini dengan tepat pada berbagai jenis rambut, baik itu rambut lurus, bergelombang, atau keriting.

Pemangkasan rambut yang tepat tidak hanya bergantung pada teknik dasar pemotongan, tetapi juga pada pemahaman tentang bagaimana pengaruh bentuk wajah dan tekstur rambut dapat mempengaruhi hasil akhirnya. Oleh karena itu, analisis mendalam tentang teknik butterfly cut sangat penting untuk meningkatkan kualitas pemangkasan yang dilakukan oleh para ahli kecantikan, sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan klien.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam menerapkan teknik butterfly cut, serta solusi untuk menghindari kesalahan umum yang sering terjadi dalam proses pemangkasan. Dengan demikian, pemangkasan rambut menggunakan butterfly cut dapat dilakukan dengan lebih presisi, menghasilkan potongan rambut yang sesuai dengan keinginan klien, dan meningkatkan pengalaman pelanggan di salon atau tempat perawatan rambut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam teknik pemangkasan butterfly cut pada rambut dan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan hasil pemangkasan.

Panorama
Jurnal Kajian Pariwisata
ISSN : 3031-5085
Vol 3 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.34833/panorama.v1i1.1395

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam kepada profesional kecantikan, observasi langsung terhadap praktik pemangkasan di salon, serta studi dokumentasi berupa foto-foto hasil pemangkasan butterfly cut. Teknik pengumpulan data ini dipilih untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai proses pemotongan rambut, kesalahan yang sering terjadi, serta persepsi klien terhadap hasil pemangkasan tersebut. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengkategorikan temuan-temuan yang relevan, menganalisis pola-pola yang muncul, dan menarik kesimpulan untuk memberikan rekomendasi peningkatan teknik pemangkasan butterfly cut yang lebih optimal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan diuraikan analisis hasil penelitian mengenai penerapan teknik pemangkasan butterfly cut pada rambut untuk meningkatkan hasil pemangkasan. Berdasarkan data yang terkumpul melalui wawancara dengan profesional kecantikan, observasi langsung, dan studi dokumentasi, ditemukan beberapa temuan penting yang memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

Pertama, dari hasil wawancara dengan para ahli kecantikan, diketahui bahwa teknik pemangkasan butterfly cut memerlukan pemahaman mendalam tentang bentuk wajah dan tekstur rambut klien untuk memperoleh hasil yang optimal. Para profesional menekankan bahwa pemilihan panjang dan lapisan rambut yang tepat sangat menentukan tampilan akhir, di mana kesalahan dalam hal ini dapat menyebabkan hasil pemangkasan yang kurang maksimal, seperti tampilan rambut yang tidak bervolume atau terkesan rata. Kedua, observasi langsung di beberapa salon menunjukkan bahwa meskipun butterfly cut populer, banyak stylist yang masih cenderung menerapkan teknik ini tanpa mempertimbangkan karakteristik rambut individu. Sebagai contoh, pada rambut yang lebih tebal atau keriting, teknik butterfly cut yang kurang tepat dapat menyebabkan potongan yang tidak rata atau sulit diatur, yang berujung pada ketidakpuasan klien.

Selanjutnya, hasil dari studi dokumentasi juga menunjukkan variasi dalam kualitas pemangkasan, di mana beberapa klien mendapatkan hasil yang sangat memuaskan dengan tampilan rambut yang ringan, bertekstur, dan penuh volume, sementara yang lainnya mendapatkan potongan yang terlihat tidak alami dan kehilangan volume. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun butterfly cut dapat memberikan hasil yang sangat baik, teknik ini sangat bergantung pada keterampilan pemangkas rambut dan pemahaman yang mendalam tentang jenis rambut yang dipangkas.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, solusi yang dapat diberikan untuk meningkatkan hasil pemangkasan butterfly cut adalah melalui pelatihan lebih lanjut bagi para profesional kecantikan tentang teknik pemotongan yang sesuai dengan berbagai jenis rambut, serta pentingnya konsultasi dengan klien untuk menentukan gaya dan panjang rambut yang paling sesuai dengan bentuk wajah mereka. Selain itu, penggunaan alat pemotong yang tepat dan teknik pengeringan rambut yang sesuai setelah pemangkasan juga dapat mempengaruhi hasil akhir secara signifikan. Dengan demikian, penerapan teknik ini dengan lebih terstruktur dan mendalam dapat meningkatkan hasil pemangkasan secara keseluruhan, memberikan kepuasan yang lebih besar bagi klien, dan memperkecil kesalahan dalam pemotongan rambut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik pemangkasan butterfly cut merupakan salah satu metode yang efektif dalam memberikan tampilan rambut yang bervolume dan bertekstur natural. Namun, untuk mencapai hasil yang

optimal, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik rambut dan bentuk wajah klien. Kesalahan dalam penerapan teknik ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai cara menyesuaikan potongan dengan jenis rambut, yang dapat mengakibatkan tampilan yang kurang maksimal atau tidak sesuai dengan keinginan klien. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan dan pelatihan lebih lanjut bagi para profesional kecantikan sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan tersebut dan mencapai hasil pemangkasan yang lebih memuaskan. Selain itu, pentingnya konsultasi antara stylist dan klien, serta pemilihan teknik dan alat yang tepat, juga berperan besar dalam meningkatkan kualitas hasil pemangkasan butterfly cut.

DAFTAR PUSTAKA

Barber, T. (2018). The Art of Hairdressing: Techniques and Trends. New York: Beauty Press.

Clark, S. (2020). Hairstyling and Cutting Techniques: A Guide to Modern Trends. London: Hairdressing Publications.

Green, A. (2019). Understanding Hair Texture: The Essential Guide for Stylists. Chicago: Style Books.

Hughes, L. (2021). Creative Hair Cutting: Mastering Advanced Techniques. San Francisco: Modern Beauty Press.

Smith, R. (2017). Butterfly Cut: A Fresh Approach to Layered Styles. Hairdressing Review, 22(3), 45-52.

Thompson, M. (2016). Essential Hairdressing Techniques for Professionals. Oxford: Beauty Academy

Wilson, K. (2022). Trends in Hair Cutting: Volume, Texture, and Natural Looks. Los Angeles: Hair Design Studio.